

PENDAMPINGAN TRAUMA HEALING BAGI MASYARAKAT DAN EDUKASI BENCANA PADA ANAK KORBAN BENCANA BANJIR DIKAMPUNG NIPA-NIPA

A.Rizki Amelia AP¹⁾, Sundari²⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia,

²⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat Prodi Kebidanan, Universitas Muslim Indonesia
andirezki.amelia@umi.ac.id

Abstract

Nipa-nipa village is located in Tamangapa Village, Manggala District. At first this area was just a forest and swamp, the topography of the Antang area was mostly flat with some parts at an altitude of no more than 10 meters above sea level, there were also some areas that were higher than that area. Hilly with rocks that dominate. The nipa-nipa area is a lowland area which is often hit by floods during the rainy season because it is located at the bottom of the antang area. Post traumatic stress disorder (PTSD) is a disorder that occurs in people after a disaster. Usually PTSD can be treated if it is detected immediately so that treatment can be given at that time, but if it has not been detected and is left for a long time without special treatment it will result in Serious medical or psychological complications that are quite serious and permanent will result in disruption of social and work life. We are trying to eliminate trauma in flood-affected communities through trauma healing methods with murrotal Koran activities which are played to the community, especially adults, for approximately 30 minutes. Apart from that, we will also regenerate enthusiasm in children to want to return to activities such as before the flood occurs by playing together. The results obtained from this service are an increase in the community regarding the various causes of floods and how to deal with them and how to save themselves and their families when a flood occurs. The return of self-confidence in children so they want to return to their activities as before the flood occurred.

Keywords: Trauma Healing, Education, Children, Flood.

Abstrak

Kampung nipa-nipa terletak diwilayah Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala. Pada awalnya daerah ini hanya merupakan sebuah hutan dan rawa-rawa, topografi wilayah antang lebih banyak datar dengan beberapa bagian yang berada diketinggian, yang tidak lebih dari 10 mdpl, ada juga beberapa wilayah yang lebih tinggi dari wilayah tersebut. Berbukit dengan batu cadas yang mendominasi. Wilayah nipa-nipa merupakan wilayah dataran rendah yang memang seringkali dilanda banjir pada musim penghujan karena letaknya yang berada di bagian bawah daerah antang. Post traumatic stress disorder (PTSD) merupakan gangguan yang terjadi pada orang-orang pasca bencana, biasanya PTSD dapat ditangani jika langsung terdeteksi dengan tepat sehingga dapat diberikan penanganan pada waktu itu, namun jika belum terdeteksi dan dibiarkan secara berkepanjangan tanpa ada penanganan khusus maka akan mengakibatkan komplikasi medis atau psikologis yang cukup serius bersifat permanen yang nantinya berakhir pada gangguan kehidupan social dan pekerjaan. Kami mencoba untuk menghilangkan trauma pada masyarakat yang terkena banjir melalui metode trauma healing dengan kegiatan-kegiatan murrotal quran yang diperdengarkan kepada masyarakat khususnya orang dewasa sekitar kurang lebih 30 menit, selain itu kami juga akan menumbuhkan kembali semangat pada anak-anak untuk mau kembali beraktifitas seperti sebelum terjadinya banjir dengan metode bermain bersama. Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini adalah adanya peningkatan masyarakat mengenai berbagai penyebab banjir dan penanggulangannya dan bagaimana menyelamatkan diri dan keluarga ketika terjadi banjir, Kembalinya kepercayaan diri pada anak sehingga ingin Kembali beraktifitas sebagaimana sebelum terjadinya banjir.

Keywords: Trauma Healing, Edukasi, Anak, Banjir.

PENDAHULUAN

Keragaman bentuk kontur wilayah menyebabkan terbentuknya banyak daerah cekungan sehingga menyebabkan tertahannya air hujan di daerah-daerah tersebut. Kondisi tersebut semakin menimbulkan banjir dikarenakan system drainase di wilayah ini belum memadai, sehingga air yang tertahan pada daerah tersebut tidak dapat mengalir kelaut atau dataran lebih rendah. Kondisi drainase tersebut diperparah banyak penyumbatan saluran drainase akibat sampah yang terbuang ke dalam saluran dan endapan pasir serta banyak saluran yang terputus sehingga girarki saluran jaringan drainase tidak berfungsi dengan baik.

Sebagai kawasan pemukiman terpadu wilayah ini memiliki jumlah penduduk 122.838 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi kedua di Kota Makassar yaitu mencapai 4,24%, dengan adanya kondisi demografi tersebut akan berdampak pada potensi korban jiwa yang tebsar. Banjir di wilayah kecamatan Manggala menyebabkan 2461 rumah terendam banjir, 9.657 jiwa terdampak banjir dan 4555 jiwa harus dievakuasi ke tempat pengungsian darurat (kecamatan Manggala dalam angka)

Banjir yang terjadi kampung nipa-nipa ini seringkali terjadi akibat adanya luapan dari irigasi waduk nipa-nipa, hal ini membuat banyak kerugian masyarakat yang berada di kampung nipa-nipa dan sekitar wilayah tersebut. Kondisi tersebut diakibatkan oleh kondisi topografi berupa cekungan dan infrastruktur pengendali banjir yang tidak memadai. Namun upaya adaptasi eksisting di wilayah tersebut dalam bentuk resapan dan mitigasi structural

belum efektif mengurangi dampak banjir di wilayah ini.

Kampung nipa-nipa terletak pada topografi wilayah antang lebih banyak datar dengan beberapa bagian yang berada di ketinggian, yang tidak lebih dari 10 mdpl, ada juga beberapa wilayah yang lebih tinggi dari wilayah tersebut. Berbukit dengan batu cadas yang mendominasi. Wilayah nipa-nipa merupakan wilayah dataran rendah. yang memang seringkali dilanda banjir pada musim penghujan karena letaknya yang berada di bagian bawah daerah antang.

Banjir yang terjadi di kampung nipa-nipa ini sangat berdampak secara langsung kepada masyarakat pada umumnya dan juga anak-anak pada khususnya sehingga banyak mengalami kerugian materi, evakuasi warga dan terhentinya aktivitas social ekonomi dampak lainnya adalah dan trauma pada anak. Desakan perubahan fungsi lahan tersebut menjadi kawasan pemukiman menyebabkan wilayah yang awalnya merupakan daerah resapan air menjadi daerah terbangun berakibat pada daerah resapan air dan ruang terbuka hijau yang semakin sedikit, akibatnya terjadi peningkatan aliran permukaan dan daya infiltrasi wilayah terhadap air khususnya air hujan semakin rendah. Daya infiltrasi yang rendah menyebabkan banjir yang terjadi akan semakin meluas, selain itu jebolnya tanggul di sungai je'ne mandinging mengakibatkan meluapnya air sungai dan menenggelamkan area sekitar.



Gambar 1. Kondisi Kampung nipa-nipa yang terendam banjir



Gambar 2. Bagaimana akses jalan yang terendam menyebabkan sulitnya melakukan aktifitas sehari-hari.



Gambar 3. Proses evakuasi masyarakat korban banjir di Kampung Nipa-nipa

Adapun berbagai persoalan yang dihadapi mitra dapat kami ringkas sebagai berikut :

1. Dengan adanya banjir tersebut dapat berdampak pada kerugian ekonomi yang dirasakan oleh warga kampung nipa-nipa
2. Warga merasa kesulitan dalam beraktifitas seperti biasanya

3. Menimbulkan masalah Kesehatan pada warga nipa-nipa yang terdampak banjir
4. Warga sulit untuk mengkonsumsi air bersih pasca banjir
5. Persoalan khususnya pada anak-anak mereka sulit untuk datang ke lokasi sekolah sehingga mereka tertinggal pelajaran

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action (PLA)* merupakan salah satu pendekatan proses belajar dan berinteraksi dengan komunitas atau masyarakat. Pendekatan ini menggabungkan berbagai metode partisipasi untuk untuk memfasilitasi kolektifitas dan proses pembelajaran dilingkungan masyarakat yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan, memantau atau mengevaluasi proyek dan program., PLA dapat dikatakan sebagai alat konseling ampuh yang menawarkan kesempatan lebih dari sekedar konsultasi. Keunggulan *Participatory Learning and Action (PLA)* dalam proses penanganan trauma akibat bencana mampu meningkatkan kualitas hidup anak-anak korban bencana. (Dadan, 2020)

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu :

1. **Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat** dalam hal ini kami melaksanakan kunjungan langsung ke pemukiman nipa-nipa, pemukiman yang selalu terdampak banjir, dan kami melakukan wawancara dengan beberapa warga terkait dampak banjir dan penyebab banjir.

2. **Penentuan tujuan dan sasaran** dalam penentuan tujuan kami

menetapkan kader posyandu dengan pertimbangan bahwa kader posyandu dikampung nipa-nipa telah banyak mengikuti pelatihan dan mudah kami berikan edukasi dan pelatihan

3. Focus Group Discussion (FGD) dalam FGD yang kami lakukan dihadiri oleh ketua RW 09, seluruh anggota kader posyandu, dan pihak kelurahan disini kami banyak membahas bagaimana tehnik pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan.

4. Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan kegiatan kami sepakat dilaksanakan pada tanggal 9-10 September 2024 pada sore hari, hal dikarenakan agar tidak mengganggu aktifitas kader posyandu yang sebagian besar adalah PNS yang harus bekerja dipagi hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia dimulai dengan diadakannya pertemuan awal dengan pihak kelurahan dan berbagai tokoh masyarakat yang ada dikampung nipa-nipa tersebut, dalam pertemuan ini kami banyak membicarakan mengenai tehnik pelaksanaan pengabdian, kami juga mencocokkan waktu pelaksanaan dikarenakan adanya aktifitas dari warga dan pada pagi hari anak-anak bersekolah untuk itu kami bersepakat untuk melaksanakan kegiatan pada sore hari sampai dengan ba'da ashar. Pada pelaksanaan pengabdian yang dilakukan kami banyak memberikan edukasi terkait tanda-tanda alam dan penyebab terjadinya banjir, serta bagaimana tindakan awal atau apa yang harus dilakukan ketika tiba-tiba banjir menyerang pemukiman warga, edukasi

ini kami laksanakan dengan menggunakan media power point kemudian sebelum memberikan materi edukasi tersebut kami memberikan pre dan post tes untuk warga yang datang hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai tanda banjir dan penanganan jika terjadi banjir, tehnik lain yang berikan kepada masyarakat guna memberikan ketenangan dan menghilangkan trauma pada korban banjir kami menyempatkan untuk melaksanakan murrotal quran sekitar 5 menit.

Sosialisasi awal yang kami lakukan sebelumnya kepada mitra (Masyarakat kampung nipa-nipa) sebagai perwakilan banyak dihadiri oleh pihak kelurahan dan kader posyandu yaitu sebanyak 16 orang dengan tersebar dari berbagai RT yang wilayahnya terkena banjir.



Gambar 1. Sosialisasi awal kegiatan pendampingan trauma healing dan edukasi bencana dikampung nipa-nipa

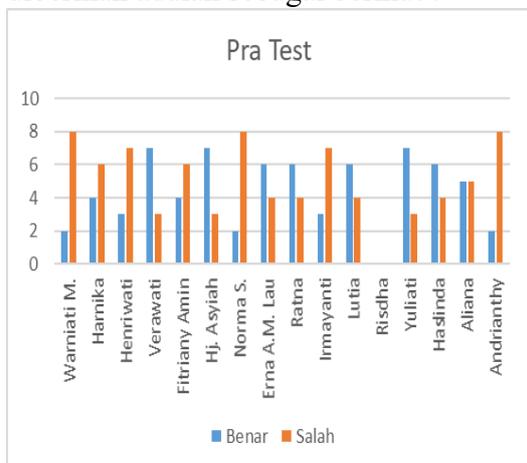
Pelaksanaan edukasi diberikan dengan materi antara lain memberikan informasi kepada warga penyebab banjir yang diakibatkan berbagai factor diantaranya adalah factor alam, Dimana terdiri atas banjir dibagi menjadi 3 yaitu banjir banjir musiman, banjir bandang dan banjir Pantai/pesisir, jika ditinjau

dari segia aspek alam maka banjir dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek diantaranya adalah aspek geologi, aspek hidrometeorologi, aspek biologi, aspek teknologi dan aspek lingkungan, dengan adanya edukasi yang diberikan maka diharapkan akan membantu masyarakat dalam mengidentifikasi penyebab banjir. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 -10 September 2024



Gambar 2. Pemberian edukasi terkait penyebab banjir dikampung nipa-nipa

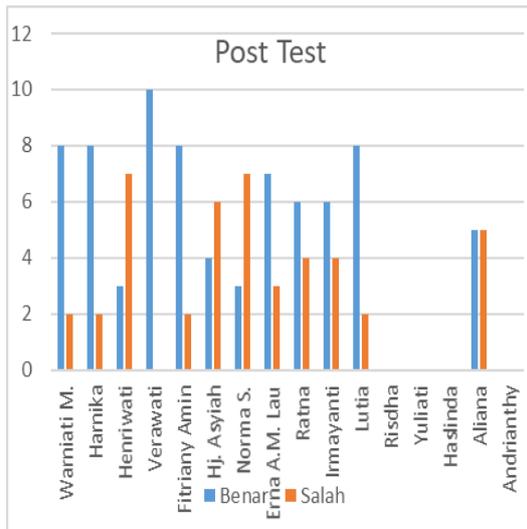
Terkait materi edukasi yang diberikan sebelum kami tim pengabdian melakukan persentasi kami membagikan pre test dengan tujuan mengukur kemampuan masyarakat mengenai edukasi bahaya banjir yang akan diberikan, kemudian setelah pre test tersebut kami kumpulkan barulah kami memberikan edukasi dan memperdengarkan murrotal quran Adapun hasil dari pre test yang diberikan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil pre test terkait edukasi banjir di kampung nipa-nipa

Hasil evaluasi melalui pre test terkait materi edukasi bencana banjir dan penanggulangannyadidapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat masih sangat rendah, kemudian kami juga melakukan wawancara langsung kepada warga yang setiap tahunnya terkena banjir adapun informasi yang kami dapatkan dari warga bahwa rumah mereka selain terkena banjir musiman, wialayah rumah mereka juga sering kali mendoatkan banjir kiriman dari waduk yang ada didekat pemukiman warga, Adapun informasi lainnya adalah di pemukiman mereka selain banjir musiman dan kiriman seringkali pemukiman mereka tergenang air yang disebabkan adanya kiriman air dari Sungai dan juga waduk disekitr pemukiman.

Selanjutnya kami memberikan edukasi berupa pelatihan penyelamatan diri ketika terjadi banjir dan materi berupa penyebab dan penanggulangan banjir yang kami tampilkan dalam bentuk power point, setelah itu kami juga memperdengarkan lantunan al quran dengan tujuan dapat memberikan ketenangan dan diharapkan korban banjir dapat lebih semangat untuk hari berikutnya, adapun untuk mengembalikan semangat anak-anak untuk mau kembali ke sekolah kami mengajak anak-anak bermain dengan berbagai permainan tradisional diantaranya ular tangga raksasa, dende bulan dan kami juga memberikan bingkisan bagi anak yang telah memenangkan permainan tradisional tersebut, setelah itu kami memberikan post test dengan tujuan mengukur sejauh mana pemahaman Masyarakat setelah di berikan edukasi mengenai penyebab dan penanggulangan banjir, adapun hasil post test kami tampilkan sebagai berikut :



Gambar 4. Hasil post test terkait edukasi banjir di kampung nipa-nipa

Dari hasil post test dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberi edukasi penyebab dan penanggulangan banjir. Dimana sebelum diberikan materi sebesar 40% dan setelah diberikan materi meningkat menjadi 85%. Dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai penyebab terjadinya banjir ini sejalan dengan jurnal pengabdian putri cici linda (2023) dengan judul “Edukasi Banjir dan Penyakit Pasca Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Jati” dengan hasil terjadi peningkatan pengetahuan Masyarakat setelah dilakukan Pendidikan kesehatan mengenai masalah banjir, dampak, pencegahan, dan penyakit pasca banjir serta upaya pencegahan penyakit, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat dalam jurnal Resona, Rahmat Siswanto dengan judul “Sosialisasi Prototipe Sistem Peringatan Ketinggian Air Sungai untuk Mitigasi bencana di Desa Maipi, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara” dengan hasil Terdapat peningkatan masyarakat mengenai berbagai penyebab banjir dan penanggulangannya dan bagaimana menyelamatkan diri dan keluarga ketika terjadi banjir.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1). Terdapat peningkatan masyarakat mengenai berbagai penyebab banjir dan penanggulangannya dan bagaimana menyelamatkan diri dan keluarga ketika terjadi banjir, (2). menghilangkan trauma ana dengan adanya tehnik bermain tradisional, (3) dapat mengemabalikan kepercayaan diri masyarakat akibat trauma banjir yang setiap tahun dirasakan dengan memperdengarkan murrotal quran selama 10 menit.

UCAPAN TERIMA KASIH[

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kelurahan Manggala beserta jajaran yang telah membantu dan memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Kecamatan Manggala dalam angka, no. publikasi 73710.2022.
- Darmawan, Dadan. (2020). *Participatory Learning and Action (PLA) untuk menumbuhkan Quality of Life Pada kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang*. Journal of Nonformal Education and Community Empwermnt. Volume 4 edisi 2 160-169 Desember 2020. <https://doi.org/10.15294/jnece.v4i2.4140>
- Sukhriyatun Fitriyah, Ade, rahmawati, Eko Maulana Syahputra, *Trauma Healing Pasca Banjir Di Desa Cemara Kulon Kecamatan Losarang Indramayu*, Abdi Wiralodra Jurnal pengabdian kepada

- masayarakat, Volume 3 nomor 2, 160-172, September 2021.
<https://doi.org/10.31943/abdi.v3i2.42>
- Noverita, M.D (2017). *Terapi bermain Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia 3-5 tahun yang Berobat di Puskesmas*. Jurnal Ilmu keperawatan, 5(2).
- Fitriyah, S., & Ade rahmawati (2020), *Promotif Preventif Permainan Ular Tangga “Stop Trash “ Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa*. Jurnal Kesehatan Indra Husada Vol 8 No 2; 205-2011
- Putri Cici Linda dkk (2023). *Edukasi Banjir dan Penyakit Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Pati*. Jurnal Pandu Kesehatan Vol. 4 No 3 Tahun 2023; 42-45
- Rahmat Susanto (2020). *Sosialisasi Prototipe Sistem Peringatan Ketinggian Air Sungai Untuk Mitigasi Bencana DiDesa Maipi, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Resona Vol. No. 2 Tahun 2020; 171-179, DOI : [10.35906/resona.v4i2.636](https://doi.org/10.35906/resona.v4i2.636)
- Chrisnatalia D., Rahayu, A., & Putri, M.K. (2024). *Parenting Goes to Museum: Kegiatan Edukasi di Museum Untuk Anak dan Orang Tua* *Jurnal Panrita Abdi* 8(4); 729 - 738.